**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL PADA MATA PELAJARAN PPKn DI SMK MAFATIHUL HUDA LOMBANG LAOK BLEGA**

**Moch Solehuddin**

Pendidikan Kewarga Negaraan

E-mail: :mochsolehuddin123@gmail.com

**Abstrak:**

Pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) yang sering disingkat dengan CTL merupakan salah satu model pembelajaran yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat. tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Bagaimana implementasi pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran PPKn di SMK MAFATIHUL HUDA Lombang Laok. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah Dokumentasi, wawancara dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator pembelajaran kontekstual Kerja sama dan sharing, Aktif dan kritis, Berintegrasi, Kreatifitas, Hasil karya yang di implementasikan bisa meningkatkan kualitas pembelajaran dengan cara memberikan pengalaman belajar secara kontekstual dan praktis kepada siswa.

**Kata kunci:** *Implementasi, pembelajaran kontekstual, hasil belajar siswa.*

**Abstract:**

*Contextual Teaching and Learning which is often abbreviated as CTL is a learning model that helps teachers relate the material they teach to real world situations of students and encourages students to make connections between the knowledge they have and its application in their lives as members of the family and society. the purpose of this research is to find out how contextual learning is implemented in study PPKN Subjects at SMK MAFATIHUL HUDA LOMBANG LAOK BLEGA. Data collection techniques used by researchers are documentation, interviews and observation. The results of the study show that indicators of contextual learning Collaboration and sharing, Active and critical, Integration, Creativity, Implemented work can improve the quality of learning by providing contextual and practical learning experiences to students.*.

**Keywords:***Implementation, contextual learning, student learning outcomes.*

**PENDAHULUAN**

P

emerintahan daerah membawa pengaruh yang sangat tinggi bagi manajemen pendidikan di Indonesia. Salah satu pengaruh tersebut adalah diberlakukannya otonomi sekolah, di mana tiap-tiap sekolah memiliki wewenang untuk mengelola dan meningkatkan mutu sekolah berdasarkan kebijakan pendidikan nasional. Dalam lingkup kelas guru mempunyai peran yang strategis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Guru merupakan personil sekolah yang memiliki kesempatan bertatap muka lebih banyak dengan siswanya. Dengan peran dan tanggung jawab guru sesuai dengan kebijakan otonomi sekolah antara lain adalah menguasai dan mengembangkan materi pembelajaran, merencanakan dan mempersiapkan pembelajaran, serta mengontrol dan mengevaluasi kegiatan siswa. Kemampuan guru dalam menciptakan pembelajaran yang berkualitas sangat menentukan keberhasilan pendidikan secara keseluruhan. Kualitas pembelajaran sangat bergantung pada kemampuan guru, terutama dalam memberikan kemudahan belajar kepada peserta didik secara efektif dan efisien. Dalam pembelajaran kontekstual tersebut, siswa perlu mengerti apa makna belajar, apa manfaatnya, dalam status apa mereka, dan bagaimana mencapainya. Mereka sadar bahwa yang mereka pelajari berguna bagi hidupnya nanti. Dengan begitu mereka memposisikan sebagai diri sendiri yang memerlukan suatu bekal untuk hidupnya nanti. Mereka mempelajari apa yang bermanfaat bagi dirinya dan berupaya menggapainya. Dalam upaya itu, mereka memerlukan guru sebagai pengarah dan pembimbing.

Smk Mafatihul Huda Lombang Laok merupakan sebuah institusi pendidikan sebagai wadah pengembang wawasan keilmuan masyarakat dengan menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas, seiring dengan kemajuan zaman, teknologi dan informasi. Terbukti bahwa Smk Mafatihul Huda Lombang Laok telah mampu bersaing dengan lembaga-lembaga pendidikan formal lain yang ada di kecamatan Blega, khususnya dalam bidang akademik maupun prestasi. Strategi pembelajaran menuntut guru PPKn agar dapat menjadikan siswa mampu menghubungkan isi materi pelajaran dengan situasi dunia nyata siswa seperti contoh ketika guru menyampaikan materi Pancasila disitu siswa bisa menghubungkan nilai – nilai Pancasila deengan kehidupan sehari – hari. Untuk mengetahui sejauh mana penerapan pendekatan pembelajaran kontekstual dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di sekolah, maka perlu diadakan penelitian terhadap hal tersebut. Adapun penelitian akan dilaksanakan di Smk Mafatihul Huda Lombang Laok dengan pertimbangan bahwa di sekolah tersebut pelaksanaan pembelajaran kontekstual telah dilaksanakan pada semua mata pelajaran termasuk mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Kurikulum yang digunakanpun telah disesuaikan dengan kurikulum yang saat ini berlaku yaitu Kurikulum 2013. Dari latar belakang tersebut penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Pembelajaran Kontekstual pada Mata Pelajaran PPKn di Smk Mafatihul Huda Lombang Laok Blega”.

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang memusatkan perhatiannya pada prinsip-prinsip umum yang mendasar perwujudan satuan-satuan gejala yang ada dalam kehidupan sosial manusia. Penelitian kualitatif merupakan proses penelitian yang bertujuan memahami suatu masalah kemanusiaan yang didasarkan pada penyusunan suatu gambaran yang kompleks dan menyeluruh menurut pandangan yang rinci dari para informan serta dilaksanakan di tengah setting alamiah. Rukin, S. P. (2019) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang pemecahan masalahnya dilakukan dengan menggunakan data empiris. Penetapan lokasi penelitian sangat penting dalam rangka mempertanggungjawabkan data yang diperoleh. Oleh karena itu, maka lokasi penelitian perlu ditetapkan terlebih dahulu. Dalam penelitian ini, lokasi yang peneliti pilih adalah. Pemilihan lokasi di Smk Mafatihul Huda Lombang Laok. Karena di sekolah tersebut, pelaksanaan pembelajaran kontekstual dilaksanakan pada semua mata pelajaran termasuk mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Kurikulum yang digunakanpun telah disesuaikan dengan kurikulum yang saat ini berlaku yaitu Kurikulum 2013. Penggunaan teknik dan alat pengumpul data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif. Adapun metode yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang pelaksanaan pembelajaran kontekstual oleh guru PPKn di Smk Mafatihul Huda Lombang Laok adalah metode Obserasi, metode dokumentasi dan metode Wawancara.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam pembelajaran CTL, Menurut responden di lokasi penelitian dikemas dengan menggunakan pembelajaran kelompok atau diskusi, dimana guru memberikan tugas yang berbeda dari tiap kelompok dan membentuk klas yang heterogen. Hubungan antar personal siswa dalam kelompok sangat diperlukan supaya terjalin kerjasama yang baik. Dalam wawancara dengan Bapak Moh shiddiq, S.Pd Dalam komponen Kerja sama dan sharing, saya kemas dengan diskusi kelompok, saya bentuk kelompok kecil 4-5 orang, dengan tujuan supaya siswa belajar bersama, mengadakan kerjasama dengan teman sekelompoknya dan meningkatkan kepekaan terhadap kondisi sosial kelas. Hasil dari observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 17 Juli 2023 sampai 24 Juli 2023 dapat dijelaskan bahwa dalam kegiatan pembelajaran kontekstual pada komponen Kerja sama dan sharing siswa, peneliti melihat guru membentuk kelompok diskusi dan siswa mempresentasikan hasil dari diskusi tersebut. Dapat disimpulkan dari keterangan di atas, bahwa Kerja sama dan sharing dalam pemebelajaran kontekstual di SMK MAFATIHUL HUDA Lombang laok dengan cara guru membentuk kelompok diskusi.

Aktif dan kritis Dalam pembelajaran dipandang sebagai upaya guru untuk mendorong, membimbing, dan menilai kemampuan berfikir siswa dalam menerima materi yang disamapaikan. Hasil wawancara dengan Bapak Moh shiddiq, S.Pd pada tanggal 17 Juli 2023, mengatakan: Kegiatan bertanya kepada siswa saya menggunakan aspek apresiasi baik dari awal pembelajaran ataupun ditngah-tengah materi atau saya gunakan sebagai umpan balik terhadap materi yang telah diberikan. Sedangkan hasil dari observasi langsung yang dilakukan peneliti pada tanggal 17 Juli 2023 sampai 24 Juli 2023. dapat diuraikan bahwa siswa aktif dan kritis dalam kegiatan pembelajaran hal ini peneliti amati dengan banyaknya siswa yang bertanya pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Dapat disimpulkan dari hasil wawancara dan observasi bahwa dalam komponen bertanya pada kegiatan pembelajaran kontekstual di SMK MAFATIHUL HUDA Lombang laok dilakukan pada awal dan tengah-tengah pembelajaran.

Pendidikan berintegrasi merupakan indikator dari pembelajaran CTL. Disini pengetahuan yang dimiliki oleh siswa dibangun sendiri oleh siswa secara bertahap dan siswa mendapatkan kesempatan seluas-luasnya untuk menemukan dan menerapkan idenya sendiri. Dalam hasil wawancara dengan Bapak Moh shiddiq, S.Pd pada tanggal 17 Juli 2023 mengatakan: Tugas saya dalam tahap Siwa berintegrasi adalah memfasilitaskan proses tersebut dengan membimbing agar pembelajaran menjadi bermakna dan Relevan bagi siswa, memberi kesempatan pada siswa untuk menemukan dan menerapkan idenya, serta menyadarkan siswa agar menerapkan strategi mereka sendiri dalam belajar. Berdasarkan pendapat di atas, komponen Berintegrasi dalam pembelajaran kontekstual di SMK MAFATIHUL HUDA Lombang laok guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menemukan dan menerapkan idenya serta menyadarkan siswa.

Kreatifitas siswa pada dasarnya merupakan sebuah proses pembelajaran dengan memperagakan atau menunjukan sesuatu sebagai contoh yang dapat ditiru atau dilakukan oleh siswa yang lain. Model yang dimaksud bisa berupa pemberian contoh, cara mengoperasikan sesuatu, menunjukan hasil karya, atau memperagakan suatu penampilan. Dari hasil wawancara dengan Bapak Moh shiddiq, S.Pd pada tanggal 17 Juli 2023, mengatakan bahwa: “pemodelan yang bapak gunakan dengan siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok”. Dari pengamatan yang peneliti lakukan didalam kelas pada tanggal 17 Juli 2023 sampai 24 Juli 2023 kegiatan pembelajaran kontekstual siswa mempresentasikan hasil dari diskusi kelompok didepan kelas dan dipresentasikan masing-masing kelompok tersebut. Dari hasil wawancara dan observasi di atas, dapat lah disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran kontekstual komponen Kreatifitas yang dilakukan oleh guru PPKn SMK MAFATIHUL HUDA dengan siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok didepan kelas dan dipresentasikan masing-masing kelompok.

Majalah dinding atau yang dikenal dengan istilah atau singkatan “Mading” adalah salah satu media penyaluran minat dan bakat para siswa dalam suatu sekolah. Dengan berbagai fitur yang ada dalam mading membuatnya sebagai salah satu atribut sekolah yang dapat menjadi media pembelajaran bagi seluruh warga sekolah khususnya guru dan siswa. Dengan maraknya pembelajaran kontekstual di era kekinian serta menuntut lebih aktifnya siswa dalam proses pembelajaran maka majalah dinding menjadi salah satu alternatif bagi implementasi proses pembelajaran yang lebih mengedepankan kreativitas dari siswa sesuai dengan minat dan bakatnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMK MAFATIHUL HUDA Lombang laok Blega Kabupaten Bangkalan pada bulan Juni sampai Juli 2023 dapat dilihat ada lima indikator dalam pelaksanaan pembelajaran kontekstual yang dilakukan oleh guru mata pelajaran PPKn di SMK MAFATIHUL HUDA Lombang laok blega, yaitu Kerja sama dan sharing, Aktif dan kritis, Berintegrasi, Kreatifitas, Dan Hasil karya. Dari kelima indikator pembelajaran kontekstual tersebut dapat dikatakan sudah dilaksanankan dengan baik, hampir semua komponen pembelajaran kontekstual digunakan dalam pmblajaran PPKn khususnya pada materi hakikat hak asasi manusia.

**SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian di Smk Mafatihul Huda Lombang laok Blega, maka dapat disimpulkan hal-hal berikut ini. Perangkat pembelajaran yang dibuat oleh guru PPKn di SMK MAFATIHUL HUDA Lombang Laok dapat dikatakan cukup ideal dimana 5 pilar pembelajaran kontekstual tercermin atau diwujudkan secara maksimal. Proses pembelajaran kontekstual oleh guru PPKn di SMK MAFATIHUL HUDA Lombang Laok sudah cukup baik. Meskipun dalam penyampaian materi pelajaran guru lebih sering menggunakan metode ceramah dibandingkan dengan metode yang lainnya, namun guru tetap menciptakan suasana belajar yang efektif dan kondusif dengan cara melibatkan 5 indikator utama pembelajaran kontekstual disetiap proses pembelajaran. Penilaian pembelajaran PPKn di SMK MAFATIHUL HUDA Lombang Laok dilakukan dengan cukup baik oleh guru secara terintegrasi baik selama proses maupun setelah proses pembelajaran. Instrumen penilaian yang digunakan melalui teknik tes dan non tes.

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Puji syukur Alhamdulillah penulis persembahkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahnya. Sholawat serta salam tetap tercurah limpahkan kepada Nabi agung Nabi Muhammad SAW yang telah membawa petunjuk kejalan yang terang benderang, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini saya pesembahkan kepada. Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua yang senantiasa menumbuhkan rasa percaya diri dan semangat dalam diri untuk bekerja keras dan mengejar impian tanpa batas. Segenap civitas akademika kampus STKIP PGRI Bangkalan staf pengajar, karyawan dan seluruh mahasiswa semoga tetap semangat mengisi hari-harinya dan memberikan kontribusi atau prestasi untuk STKIP PGRI Bangkalan. Serta semua pihak yang telah membantu dalam masa perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini yang tidak saya sebut satu persatu tanpa mengurangi rasa hormat sedikitpun.

**DAFTAR PUSTAKA (12pt)**

Ani, Y. (2013). Penilaian autentik dalam kurikulum 2013. In *Seminar Nasional Implementasi Kurikulum* (pp. 742-749)

Arfani, L. (2018). Mengurai hakikat pendidikan, belajar dan pembelajaran. *Pelita* *Bangsa Pelestari Pancasila*, *11*(2).

Amanah, S. N., Mansur, R., & Dina, L. N. A. B. (2020). INTERNALISASI PEDULI LINGKUNGAN PADA MATA PELAJARAN AKIDAH (Studi Kasus di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Dau Malang). *Vicratina: Jurnal Ilmiah Keagamaan*, *5*(4), 29-37.

Anufia, B., & Alhamid, T. (2019). Instrumen pengumpulan data.

Abdillah, A. F. (2018). *Pengembangan Media Pembelajaran Hypermedia Melalui* *3D Flipbook untuk Meningkatkan High Order Thinking Skill pada Materi Gerak Parabola SMA* (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).

Amanah, S. N., Mansur, R., & Dina, L. N. A. B. (2020). INTERNALISASI PEDULI LINGKUNGAN PADA MATA PELAJARAN AKIDAH (Studi Kasus di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Dau Malang). *Vicratina: Jurnal Ilmiah Keagamaan*, *5*(4), 29-37.

Dzaky, A. (2016). Peran Kepala Sekolah Sebagai Motivator Pada Ma Muhammadiyah 1 Banjarmasin. *ITTIHAD*, *14*(26).

Dianti, P. (2014). Integrasi Pendidikan Karakter dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan untuk mengembangkan karakter siswa. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, *23*(1).

Junaedi, D. (2015). Living Qur’an: Sebuah Pendekatan Baru dalam Kajian Al Qur’an (Studi Kasus di Pondok Pesantren As-Siroj Al-Hasan Desa Kalimukti Kec. Pabedilan Kab. Cirebon). *Quran and Hadith Studies*, *4*(2), 169.

Helmi, J. (2016). Penerapan Konsep Silberman dalam Metode Ceramah Pada Pembelajaran PAI. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, *8*(2), 221-245.

Rukin, S. P. (2019). *Metodologi penelitian kualitatif*. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.

Kadir, A. (2013). Konsep pembelajaran kontekstual di sekolah. *Dinamika ilmu*, *13*(1)

Kurniati, K., & Ervina, E. (2020). Kemampuan Guru Menggunakan Penguatan (Reinforcement) dalam Pembelajaran di SMPN Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis. *Akademika*, *16*(1), 58-70.

Kadir, A. (2013). Konsep pembelajaran kontekstual di sekolah. *Dinamika* *ilmu*, *13*(1).

Linarwati, M., Fathoni, A., & Minarsih, M. M. (2016). Studi deskriptif pelatihan dan pengembangan sumberdaya manusia serta penggunaan metode behavioral event interview dalam merekrut karyawan baru di bank mega cabang kudus. *Journal of management*, *2*(2).

Nuriyah, N. (2016). Evaluasi pembelajaran: sebuah kajian teori. *Edueksos Jurnal* *Pendidikan Sosial & Ekonomi*, *3*(1).

NANA, S., YULIANANINGSIH, Y., SH, M., & ROHANI, R. (2018). *ANALISIS* *PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL (CTL) PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DI KELAS VIII SEKOLAH MENENGAH PERTAMANEGERI 1 MATAN HILIR SELATANKABUPATEN KETAPANG* (Doctoral dissertation, IKIP PGRI PONTIANAK).

Nuraina, F. S. E. (2017). Pengaruh sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Madiun. *EQUILIBRIUM: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya*, *5*(1), 45-55.

Munzilin, I. A., Batubara, R. W., Fauziyah, N., Sukaris, S., & Rahim, A. R. (2021). MENINGKATKAN MINAT BELAJAR ANAK DENGAN PEMBELAJARAN DI LUAR KELAS MELALUI PENERAPAN “SENSORY PLAY” DI KB PUSPA GIRI INDRO. *DedikasiMU: Journal of Community Service*, *3*(1), 647-657.

Octavia, S. A. (2020). *Model-model pembelajaran*. Deepublish. Sulfemi, W. B. (2016). Hubungan persepsi peserta didik tentang kompetensi guru mata pelajaran sejarah dengan hasil belajar peserta didik mata pelajaran sejarah di kelas X SMA Negeri 1 Pamijahan Kabupaten Bogor. *Jurnal Fascho*, *5*(2), 52-70.

Sepriady, J. (2016). Contextual teaching and learning dalam pembelajaran sejarah. *KALPATARU: Jurnal Sejarah dan Pembelajaran Sejarah*, *2*(2), 100-110.

Suherman, S. (2017). Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Materi Kombinatorik Di Semester I Jurusan Teknologi Informasi Dan Komputer Politeknik Negeri Lhokseumawe. *Jurnal Pendidikan Almuslim*, *5*(1).

Suardi, M. (2018). *Belajar & pembelajaran*. Deepublish. Prastika, N., Djalil, A., & Asnawati, R. (2013). Pengaruh Pendekatan Kontekstual (CTL) Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika Universitas Lampung*, *1*(3).

Sutresna, N. (2015). Belajar gerak dan matematika dasar melalui pendekatan pembelajaran terpadu di sekolah dasar. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, *34*(2).

Sofian, H., SY, Y. T., Putra, S. J., Rahmat, L. A., & Suryantara, I. M. P. (2022). Analisis Agenda Setting Pemberitaan MotoGP Mandalika Pada RRI Mataram. *MUKASI: Jurnal Ilmu Komunikasi*, *1*(1), 11-20.

Sopian, A. (2016). Tugas, peran, dan fungsi guru dalam pendidikan. *Raudhah* *Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, *1*(1), 88-97.

Sutikno, M. S. (2021). *Strategi Pembelajaran*. Penerbit Adab. Sugrah, N. (2019). Implementasi teori belajar konstruktivisme dalam pembelajaran sains. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, *19*(2), 121-138.

Sari, R. T., & Angreni, S. (2018). Penerapan model pembelajaran project based learning (PjBL) upaya peningkatan kreativitas mahasiswa. *Jurnal Varidika*, *30*(1), 79-83.

Utama, D. A., & Setiyani, R. (2014). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Dan Responsibilitas Pengelolaan Keuangan Sekolah Terhadap Kinerja Guru. *Dinamika Pendidikan*, *9*(2).

Yusri, Y. (2017). Strategi Pembelajaran Andragogi. *Al-Fikra: Jurnal Ilmiah* *Keislaman*, *12*(1), 25-52.

Zakariah, M. A., Afriani, V., & Zakariah, K. M. (2020). *METODOLOGI* *PENELITIAN KUALITATIF, KUANTITATIF, ACTION RESEARCH, RESEARCH AND DEVELOPMENT (R n D)*. Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka.

Zubaidah, S. (2016, December). Keterampilan abad ke-21: Keterampilan yang diajarkan melalui pembelajaran. In *Seminar Nasional Pendidikan* (Vol. 2, No. 2, pp. 1-17).

Zai, E. P. (2015). PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN. *Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah*, *16*(1), 5333.

Sugrah, N. (2019). Implementasi teori belajar konstruktivisme dalam pembelajaran sains. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, *19*(2), 121-138.

Sari, R. T., & Angreni, S. (2018). Penerapan model pembelajaran project based learning (PjBL) upaya peningkatan kreativitas mahasiswa. *Jurnal Varidika*, *30*(1), 79-83.

Nuriyah, N. (2016). Evaluasi pembelajaran: sebuah kajian teori. *Edueksos Jurnal* *Pendidikan Sosial & Ekonomi*, *3*(1).

Meyana, Y. E., Ulfatin, N., & Sultoni, S. (2016). *Kerjasama lembaga pendidikan* *dan pelatihan dengan lembaga lain bidang kejuruan* (Doctoral dissertation, State University of Malang).

Santy, R. D. (2022). Pembelajaran Profesionalisme dalam Tim Kerja Bagi Peserta Didik Pondok Pesantren Rojaul Huda Darun Nasya Lembang. *PADMA*, *2*(1), 13-21.

Mardliyah, A. A. (2019, February). Budaya literasi sebagai upaya peningkatan keterampilan berpikir kritis di era industri revolusi 4.0. In *Prosiding SNP2M (Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) UNIM* (No. 1, pp. 171-176).

Anggareni, N. W., Ristiati, N. P., & Widiyanti, N. L. P. M. (2013). Implementasi strategi pembelajaran inkuiri terhadap kemampuan berpikir kritis dan pemahaman konsep IPA siswa SMP. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran IPA Indonesia*, *3*(1).

Sari, I. K., Nasution, L., & Wijaya, C. (2019). Integrasi pendidikan nilai dalam membangun karakter siswa di sekolah dasar jampalan kecamatan simpang empat kabupaten asahan provinsi sumatera utara. *Ristekdik: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, *4*(1), 1-11.

Yanti, N., Adawiah, R., & Matnuh, H. (2016). Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam rangka pengembangan nilai-nilai karakter siswa untuk menjadi warga negara yang baik di SMA KORPRI Banjarmasin. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, *6*(11).

Mudjiran, M. S. (2021). *Psikologi Pendidikan: Penerapan Prinsip-Prinsip* *Psikologi Dalam Pembelajaran*. Prenada Media.

Sumanto, M. A. (2014). *Psikologi perkembangan*. Media Pressindo.

Sari, Y., Syahrul, R., & Rasyid, Y. (2018). Hubungan antara keterampilan membaca pemahaman dengan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMK Negeri 3 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, *7*(3), 446-453.

Widodo, H. (2021). *Pendidikan holistik berbasis budaya sekolah*. UAD PRESS